

**MENINGKATKAN KESERIOUSAN BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
LAYANAN INFORMASI PADA SISWA KELAS VIII C REGULER
SMP MUHAMMADIYAH 3TANJUNG SARI
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan Konseling*

OLEH :

MELI CANIA

NPM : 1402080053



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



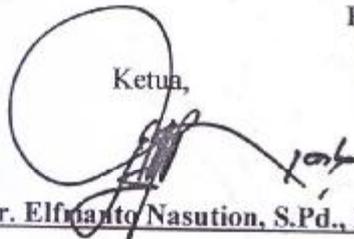
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Meli Cania
NPM : 1402080053
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Meningkatkan Keseriusan Belajar Dengan Menggunakan Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Tahun Pembelajaran 2017/2018

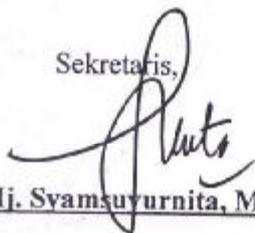
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

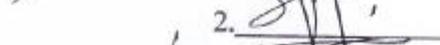
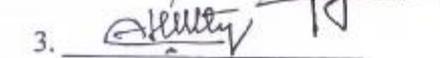
Ketua,

Dr. Elfananto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA.
2. H. Hasanuddin, Ph.D
3. Deliaty, S.Ag., M.Ag.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Meli Cania

N.P.M : 1402080053

Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Meningkatkan Keseriusan Belajar Dengan Menggunakan Layanan Informasi Siswa Kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Deliati, S.Ag, M.Ag

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Meli Cania
NPM : 1402080053
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Meningkatkan Keseriusan dalam Belajar Menggunakan Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII C Regular SMP Muhammadiyah 3 Tj. Sari Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Meli Cania

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

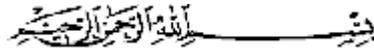
MELI CANIA. NMP : 1402080053.Meningkatkan Keseriusan Belajar Dengan Menggunakan Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan Layanan Informasi dapat meningkatkan keseriusan belajar siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari. Sedangkan tujuannya adalah untuk melihat keefektifan Layanan Informasi dalam meningkatkan keseriusan belajar pada kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari yang berjumlah 40 orang.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh sebelum melakukan layanan adalah mencapai 26% dan masih didalam kategori “kurang” dan masih dalam analisis yang belum baik, oleh karena itu perlu dilakukan Layanan Informasi guna menyelesaikan masalah keseriusan belajar siswa. Setelah diberikan Layanan Informasi dalam meningkatkan keseriusan belajar dengan menggunakan 2 siklus diperoleh hasil analisis yang sudah mencapai 87,50% dan sudah dalam kategori “Baik”. Maka hipotesa yang menyatakan bahwa “dengan menggunakan Layanan Informasi dapat meningkatkan keseriusan belajar siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

Kata kunci : Keseriusan Belajar, Layanan informasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah Penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat beserta salam kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT, Penulis menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Meningkatkan Keseriusan dalam Belajar Menggunakan Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tj.Sari”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta **Ngadino** dan ibunda tercinta **Juliani** yang telah mendidik dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada nama-nama yang di bawah ini;

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur MM. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Deliati S.Ag M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Ibu Salmawati S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Tj.Sari yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Bapak Didi Supriadi S.PdI selaku Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Tj.Sari yang membantu penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Staf pengajar sekolah Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Tj.Sari
11. Keluarga tercinta, Ayah saya Ngadino dan Ibu saya Juliani dan kedua Adik saya Sindi Cahya Amanah dan Tri Aura Hasanah, serta semua Adik sepupu saya yang telah memberi doa, bantuan baik moril maupun materil serta dukungan selama ini.
12. Untuk Sahabat seperjuangan, yaitu Irsani Fauziah, Uswatunnisa, Safira Delima Nst, Dewi Putriani, Winda Khairunisa, Yuli Prastika dan juga Ilham Yasri Gayo yang telah ikut membantu serta seluruh teman-teman seperjuangan Stambuk 2014 khususnya BK A-Siang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk kalian semua penulis ucapkan atas kerja sama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam keadaan suka maupun duka.
13. Terima kasih untuk sahabat PPL saya di Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Tj.Sari, yaitu Devi, Rina, Fitri, Chintia, Lukman, Darka, Ely, Anggi, Azmi. Terima kasih atas motivasi yang kalian berikan.
14. Untuk Cara Boris Lubis terima kasih atas motivasi, arahan, dan orang yang selalu mengingatkan tentang berbagai hal.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018
Penulis

Meli Cania

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAPTAR TABEL.....	ix
DAPTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Layanan Informasi.....	6
1.1 Pengertian Layanan Informasi	6
1.2 Tujuan LayananInformasi.....	7
1.3 Bentuk bahan informasi dan sumber bahan informasi	8
1.4 Azas-Azas Layanan Informasi.....	9
1.5 Metode Layanan Informasi.....	10
1.6 Langkah-Langkah Penyajian Inforasi	12

2. Keseriusan Belajar	13
2.1 Pengertian Keseriusan.....	13
2.2 Pengertian Belajar.....	13
2.3 Tujuan Keseriusan Belajar	15
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keseriusan Belajar.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian.....	20
B. Jenis Penelitian	21
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
1. Subjek Penelitian	21
2. Objek Penelitian.....	22
D. Operasional Variabel Penelitian	22
E. Desain Penelitian.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Uji Coba Instrumen.....	32
BAB IV DATA HASIL PENELITIAN	34
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	34
1. Identitas Sekolah	34
2. Visi, Misi dan Tujuan	36

B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Jumlah Subjek.....	22
Tabel 3.3 Jumlah Objek.....	22
Tabel 3.4 Rencana Perangkat Penelitian Siklus I.....	25
Tabel 3.5 Rencana Perangkat Penelitian Siklus II.....	27
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I.....	30
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Siklus II.....	30
Tabel 4.1 Hasil Analisis Instrumen Tes	37
Tabel 4.2 Jadwal Pertemuan Pemberian Layanan Informasi.....	39
Tabel 4.3 Hasil Siklus I.....	45
Tabel 4.4 Jadwal Pertemuan Pemberian Layanan Informasi.....	47
Tabel 4.5 Hasil Siklus II.....	54
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Analisis Tes Keseriusan Belajar.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 3 Data Hasil Siklus Bentuk Diagram

Lampiran 4 K- 1

Lampiran 5 K- 2

Lampiran 6 K- 3

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran 14 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 15 Surat Izin Riset

Lampiran 16 Surat Balasan Riset

Lampiran 17 Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan disekolah secara komprehensif, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Setiap siswa sudah pasti ingin mencapai prestasi belajar semaksimal mungkin. Akan tetapi, usaha yang diinginkan untuk itu tidak selalu mudah dan tidak sedikitnya siswa mengalami berbagai hambatan atau kesulitan pada proses belajar mereka. Hambatan atau kesulitan belajar tentu saja dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Seperti tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses belajar mengajar di kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari, ketidak seriusan belajar pada setiap mata

pelajaran yang berlangsung sering terjadi mengakibatkan keributan, tidak konsentrasi belajar dan bermain didalam kelas sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang baik dan tidak kondusif, hal ini menjadi penghambat untuk siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan menghambat guru untuk menyampaikan materi yang akan di ajarkannya.

Dalam usaha pengentasan masalah ini, pada bimbingan dan konseling ada beberapa layanan yang meliputi layanan orientasi, mediasi, informasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konsultasi, konseling individual dan konseling kelompok. Kesembilan jenis layanan tersebut semuanya merupakan upaya untuk membantu individu dalam menghadapi dan melalui tahap perkembangannya, mengatasi hambatan yang timbul serta memperbaiki penyimpangan perkembangan agar perkembangan individu berlangsung secara wajar dan baik. Jadi secara prinsip dengan melalui layanan bimbingan dan konseling dapat dibantu dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan secara optimal.

Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang di pandang tepat dalam membantu siswa untuk meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar adalah melalui layanan informasi. Layanan informasi merupakan upaya untuk meningkatkan keseriusan belajar pada siswa dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan meningkatkan keseriusan belajar, siswa memperoleh informasi-informasi baru untuk meningkatkan keseriusan belajar hal ini akan menjadi suatu teknik baik dalam bimbingan, karena informasi yang diberikan didalam kelas dapat memberi

kesempatan pada para siswa untuk menambah pengetahuan, informasi dan berpartisipasi secara baik.

Melalui layanan informasi siswa dapat mengetahui berbagai hal seputar tentang meningkatkan keseriusan belajar, siswa dapat menerapkan di dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga proses belajar dapat berlangsung baik dan siswa memiliki konsentrasi yang tinggi saat belajar, sehingga akan tercapainya hasil yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Keseriusan Belajar Dengan Menggunakan Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa faktor permasalahannya adalah :

1. Kurangnya keseriusan siswa dalam belajar.
2. Siswa selalu bercerita dan bermain didalam kelas saat belajar.
3. Siswa memiliki nilai hasil ujian yang sangat rendah dalam pelajaran.
4. Siswa tidak memiliki ketertarikan untuk belajar.
5. Ruang kelas yang tidak kondusif.
6. Pelaksanaan layanan informasi di kelas tidak ada dilakukan oleh guru bimbingan konseling.
7. Guru bimbingan konseling tidak pernah memberikan informasi tentang meningkatkan keseriusan belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis memberi batasan pada judul meningkatkan keseriusan dalam belajarmenggunakan layanan informasi pada siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung sari Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana meningkatkan keseriusan belajar menggunakan layanan informasisiswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjungsari Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui keseriusan belajar menggunakan layanan informasi siswakelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 TanjungSari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan layanan informasi, sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai keseriusan belajar, yaitu ditemukan hasil penelitian baru tentang bimbingan dan konseling disekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keseriusan belajar dengan layanan informasi.

b. Bagi Konselor

Konselor dapat menerapkan layanan informasi untuk membantu meningkatkan keseriusan belajar siswa dan membantu memecahkan masalah dalam belajar yang dihadapi siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan program layanan informasi.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan riset dan kemajuan untuk keahlian dalam bimbingan dan konseling dan keahlian memberikan layanan kepada klien bahkan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan keseriusan belajar pada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Pemberian layanan informasi diberikan oleh konselor dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan peserta didik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Prayitno dan Erwan Amati (2004:259) mengatakan bahwa Layanan informasi yaitu untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Menurut Budi Purwoko (2008:52) mengatakan bahwa layanan informasi adalah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada di dalamnya, yang dapat di manfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Menurut Lahmuddin (2006:17) mengatakan bahwa Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Dari beberapa pengertian layanan informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah suatu layanan bimbingan dan

konseling yang diberikan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta untuk mencapai perkembangan optimal.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Winkel (2012:316) layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Menurut Winkel (2012:318) menyatakan bahwa layanan informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah siswa bertujuan untuk:

1. Membantu untuk sekedar mengenal alternatif-alternatif yang ada.
2. Untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan dan bentuk penyesuaian diri.
3. Untuk memantapkan keputusan.
4. Untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (evaluative use).
5. Untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realistis.
6. Untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri agar dapat diambil ketentuan yang mantap.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik dalam memahami, mampu mengambil keputusan sehingga peserta didik tidak membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, seperti contohnya salah dalam memilih

sekolah, jurusan, pekerjaan, bahkan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai cita-cita, bakat dan minat dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Layanan informasi bertujuan membentuk individu (siswa) agar terbekali dengan informasi yang cukup dan akurat, memahami diri dan lingkungan secara positif sehingga mampu mengarahkan diri, mengambil keputusan.

1.3 Bentuk bahan informasi dan sumber bahan informasi

Meskipun bentuk bahan informasi dan sumber bahan informasi banyak, namun guru pembimbing harus menilai isi bahan informasi yang ada dalam semua bentuk dan disampaikan oleh semua sumber, sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebelum bahan informasi diberikan kepada siswa, guru pembimbing mengevaluasi bahan informasi tersebut.

Winkel (2012:324) ada sejumlah kriteria dalam memberikan materi layanan informasi sebagai berikut:

1. Bahan informasi harus akurat dan tepat.
2. Bahan informasi harus jelas dalam isi dan cara menguraikannya, sehingga informasi mudah diterima.
3. Bahan informasi harus relevan bagi siswa.
4. Bahan informasi harus disajikan secara menarik.
5. Bahan informasi yang disajikan oleh orang-perorangan harus bebas dari segala faktor subjektif yang mengaburkan ketepatan dan kebenaran dari informasi itu.
6. Bahan informasi harus berguna dan bermanfaat bagi kalangan siswa di jenjang pendidikan menengah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kriteria dalam memilih bahan informasi yang akan diberikan kepada siswa misalnya bahan informasi harus akurat, harus jelas dalam isi dan cara menguraikannya, harus relevan bagi siswa, harus disajikan secara menarik, harus berguna dan bermanfaat.

1.4 Asas-asas Layanan Informasi

Terlaksananya dan berhasilnya informasi sangat ditentukan oleh asas-asas sebagai berikut :

1. Asas Kesukarelaan yaitu proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar suka rela, baik dari pihak si terbimbing (klien), maupun dari pihak konselor.
2. Asas keterbukaan yaitu asas yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/ kegiatan bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya.
3. Asas kegiatan yaitu asas yang menghendaki agar siswa (klien) yang menjadi sasaran layanan dapat berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan/ kegiatan bimbingan.

Dalam pelaksanaannya layanan informasi memiliki asas-asas yang harus diikuti oleh semua peserta. Siswa harus datang dengan sukarela dan siswa harus terbuka dalam mengikuti layanan informasi dan terbuka mengatakan masalah yang sedang dihadapi. Jika salah satu asas di atas tidak akan berjalan sesuai

dengan yang diharapkan, sehingga tujuan pemberian layanan informasi tidak akan tercapai.

1.5 Metode Layanan Informasi

Agar siswa tidak mudah bosan atau jenuh ada beberapa metode yang digunakan guru pembimbing.

Menurut Prayitno (2004:269-271) beberapa jenis metode layanan informasi yang dapat dilakukan di sekolah adalah:

1. Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah.
2. Diskusi merupakan penyampaian informasi pada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru.
3. Karyawisata merupakan membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka.
4. Buku panduan adalah buku-buku panduan seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan yang dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang berguna.
5. Konferensi karier adalah penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karir. Dalam konferensi karir para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan

lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian berbagi aspek program pendidikan dan latihan/ pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

Metode yang akan digunakan oleh penulis pada adalah ceramah dan diskusi. Pada ceramah dan diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuannya dalam berinteraksi sosial. Selain itu, diharapkan dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat mahasiswa saling berinteraksi lebih baik. Karena melalui metode diskusi ini mereka akan berinteraksi sosial.

1.6 Langkah-Langkah Penyajian Informasi

Dalam menyajikan layanan informasi ada beberapa langkah-langkah yang harus dipenuhi agar dapat penyampaiannya dapat dengan mudah di terima oleh peserta didik. Kemudian informasi yang diberikan kepada peserta didik atau siswa sesuai dengan kebutuhan siswa artinya informasi yang diberikan cukup akurat.

Sukardi (2008:58), mengatakan ada beberapa langkah persiapan dalam memberikan layanan iformasi, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi.

a. Langkah persiapan

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi.
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi.
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi.
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan.
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan.

b. Langkah Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi, ialah:

- 1) Usahakan tetap menarik minat dan perhatian siswa.
- 2) Memberikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
- 3) Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- 4) Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan sendiri informasi (karya wisata dan pemberian tugas) persiapan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus di perhatikan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.
- 5) Bila menggunakan teknik langsung atau tidak langsung maka tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliru dan diterima siswa, sukar untuk mengubahnya.
- 6) Usahakan selalu kerja sama dengan guru bidang studi dan wali kelas, agar isi informasi yang diberikan guru, wali kelas, dan guru pembimbing (konselor), tidak saling bertentangan atau ada keselarasan antara sumber informasi.

c. Langkah evaluasi

Guru pembimbing (konselor) hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan penyajian informasi. Langkah evaluasi ini seringkali dilupakan sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh mampu menangkap informasi.

Manfaat dari langkah evaluasi ini, di antaranya adalah :

- 1) Guru pembimbing (konselor) mengetahui hasil pemberian informasi.

- 2) Guru pembimbing (konselor) mengevaluasi persiapannya sudah cukup matang atau masih banyak kekurangannya.
- 3) Guru pembimbing (konselor) mengetahui kebutuhan siswa akan informasi lain atau yang sejenis.
- 4) Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian, timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa langkah persiapan adalah langkah yang sangat perlu di perhatikan karena pada tahap ini informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh sebab itu, guru pembimbing perlu memperhatikan sasaran (siswa) yang akan menerima informasi. pada langkah pelaksanaan, guru pembimbing perlu memperhatikan teknik dalam memberikan informasi tersebut agar informasi yang diberikan lebih menarik minat siswa untuk belajar.

2. Keseriusan Belajar

2.1 Pengertian Keseriusan

Keseriusan adalah mengarahkan pemikiran dan perasaan pada kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Masa dalam belajar terkadang memiliki rasa jenuh dan malas, hal itu dianggap biasa oleh para pelajar namun hal itu dapat pula menyebabkan menjadi pelajar kondusif.

2.2 Pengertian Belajar

Belajar merupakan sesuatu yang dilakukan oleh individu mulai dari lahir hingga akhir hayat. Namun secara formal di Indonesia telah diselenggarakan

wajib belajar 9 tahun, yaitu belajar hingga ke sekolah menengah tingkat pertama (SMP). Sedangkan pendapat dari para ahli tentang belajar sangat beragam seperti yang di paparkan.

Menurut Djamarah (2011 : 13) bahwa “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor.

Menurut Slameto (2010:2) bahwa”Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman inidividu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Sudjana (2010:5) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Aktivitas belajar akan menghasilkan perubahan pada diri individu baik actual maupun potensial, perubahn tersebut didapatkannya berupa kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relative lama, dan perubahan itu terjadi karena usaha, bukan karena adanya kematangan atau adanya perubahan sementara.

Dengan demikian siswa dikatan belajar apabila siswa telah mengalami perubahan yang di sebabkan karena latihan dan pengalaman. Misalnya dari tidak membaca menjadi dapat membaca. Namun perubahan yang terjadi karna kematangan bukan termasuk belajar. Misalnya perubahanyang terjadi pada bayi. Bayi yang semula tidak bisa berdiri menjadi bisa berdiri. Ciri-ciri kegiatan belajar

yaitu aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu baik actual maupun potensial, didapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan perubahan itu terjadi karena usaha.

Belajar disekolah mengakibatkan siswa memperoleh perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, sikap atau perilaku sesuai tujuan belajar.

Dari beberapa pengertian hasil dari beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ketekunan belajar adalah Suatu kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dan hasil belajar pada diri individu.

2.3 Tujuan Keseriusan Belajar

Menurut Sardiman (2011:26-28) bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir, karena antara kemampuan berfikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berfikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan.
- b. Penanaman konsep dan keterampilan Penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena

lebih abstrak, menyangkut soal pengahayatan, keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep.

c. Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai-nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk memperaktekkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keseriusan Belajar

Faktor yang memperngaruhi ketekunan belajar dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor fisik dan faktor psikis Menurut Bimo Walgito (142:145)

a. Faktor fisik

Fisik harus dalam kondisi yang baik (sehat). Bila badan sakit maka akan berpengaruh terhadap proses belajar anak. Untuk menjaga kesehatan badan, perlu ada aktivitas fisik (gerak badan) sebagai selingan belajar untuk menjaga agar badan selalu dalam kondisi yang baik.

b. Faktor psikis

Dalam hal ini, individu harus mempunyai kesiapan mental (*mental set*) untuk menghadapi tugas. *Mental set* ini dapat mempengaruhi beberapa hal berikut ini :

1) Motif

Motif merupakan hal yang penting dalam manusia bertindak. Apabila anak mempunyai motif yang cukup kuat untuk belajar maka ia akan berusaha agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

2) Minat

Salah satu faktor yang turut menentukan atau mempengaruhi motif atau minat. Apabila anak telah mempunyai minat maka akan mendorong anak untuk berbuat sesuai dengan minatnya. Minat ini akan memperbesar motif yang ada pada individu.

3) Konsentrasi dan perhatian

Seluruh perhatian harus dicurahkan kepada apa yang di pelajari. Apabila tidak ada konsentrasi maka apa yang dipelajari itu tidak akan masuk ingatan dengan baik.

4) *Natural curiosity* ialah keinginan untuk mengetahui secara alami. Kalau dalam diri anak sudah terselip rasa ingin tahu, ini berarti bahwa anak memiliki dorongan atau motif untuk mengetahui apa hakikat dari mata pelajaran yang dipelajarinya itu.

5) *Balance personality* (pribadi yang seimbang)

Apabila individu telah memiliki pribadi yang seimbang maka individu akan dapat menyesuaikan diri dengan situasi di sekitarnya dengan baik.

6) *Self confidence*

Self confidence, yaitu kepercayaan kepada diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti teman-temannya untuk mencapai prestasi yang baik.

7) *Self discipline*

Ini merupakan disiplin terhadap diri sendiri. Walaupun mempunyai rencana belajar yang baik, namun hal itu akan tetap tinggal rencana kalau tidak ada disiplin diri.

8) *Inteligensi*

Belajar dengan pengertian akan jauh berbeda hasilnya dengan belajar tanpa pengertian. Pengertian ini erat hubungannya dengan inteligensi.

9) *Ingatan*

Tujuan belajar ialah agar apa yang dipelajari itu tetap tinggal dalam ingatan.

B. Kerangka Konseptual

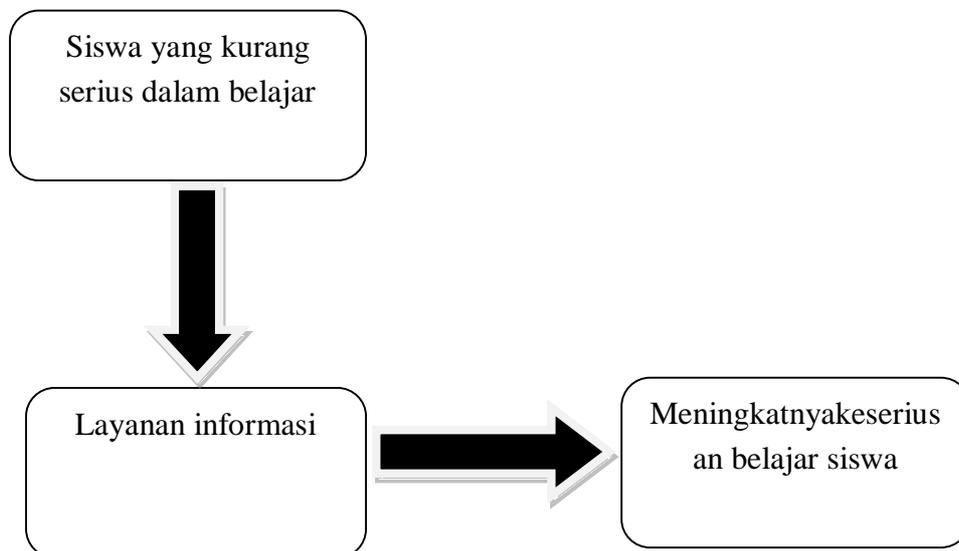
Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling disekolah. Pemberian layanan informasi diberikan oleh konselor di maksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan peserta didik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Keseriusan belajar adalah usaha pembelajaran akan sesuatu dengan kesungguhan dan berusaha mengatasi rintangan yang ditemuinya selama proses tersebut. Dalam belajar sering kita mempunyai rasa malas, itu merupakan suatu hal yang dianggap biasa oleh para pelajar namun hal itu dapat pula menyebabkan pelajar menjadi pelajar kondusif.

Dengan adanya pelaksanaan layanan informasi disekolah mampu membantu siswa dalam menyelesaikan masalah agar dapat meningkatnya keseriusan belajar siswa. Jika pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan efektif, maka para siswa diharapkan mampu serius dalam belajar baik disekolah ataupun dirumah.

Dari kerangka konseptual yang sudah dijelaskan diatas, maka layanan informasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keseriusan Belajar Dengan Menggunakan Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

Adapun bagian dari kerangka konseptual diatas adalah sebagai berikut :



BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Tanjung sari, Jalan Abdul Hakim No.2, Tj. Sari, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20155.

1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	BULAN/MINGGU																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																						
2.	Acc Judul			■	■																				
3.	Penulisan Proposal					■	■	■	■																
4.	Bimbingan Proposal							■	■	■	■														
5.	Acc Proposal									■															
6.	Seminar Proposal										■														
7.	Perbaikan Proposal											■													
8.	Surat Izin Penelitian												■												
9.	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
10.	Penulisan Hasil Penelitian															■	■								
11.	Bimbingan Skripsi																	■	■						
12.	Acc Skripsi																		■	■					
13.	Sidang Meja Hijau																				■				

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2007:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini juga dilaksanakan secara kolaborasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2007:17) mengungkapkan bahwa di dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak dilakukan sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keseriusan belajar siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Arikunto (2007;152) subjek merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa subjek adalah sebagai informasi yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian.

Dalam penelitian ini, diajukan pada siswa yang kurang memiliki keseriusan belajar.

Tabel 3.2

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas C Reguler	40 siswa
2.	Kelas D Reguler	39 siswa
	Jumlah	78 siswa

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C Reguler bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VIII C Reguler . siswa yang perlu dibimbing untuk meningkatkan keseriusan belajar siswa.

Table 3.3

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII C Reguler	40 Siswa
	Jumlah	40 Siswa

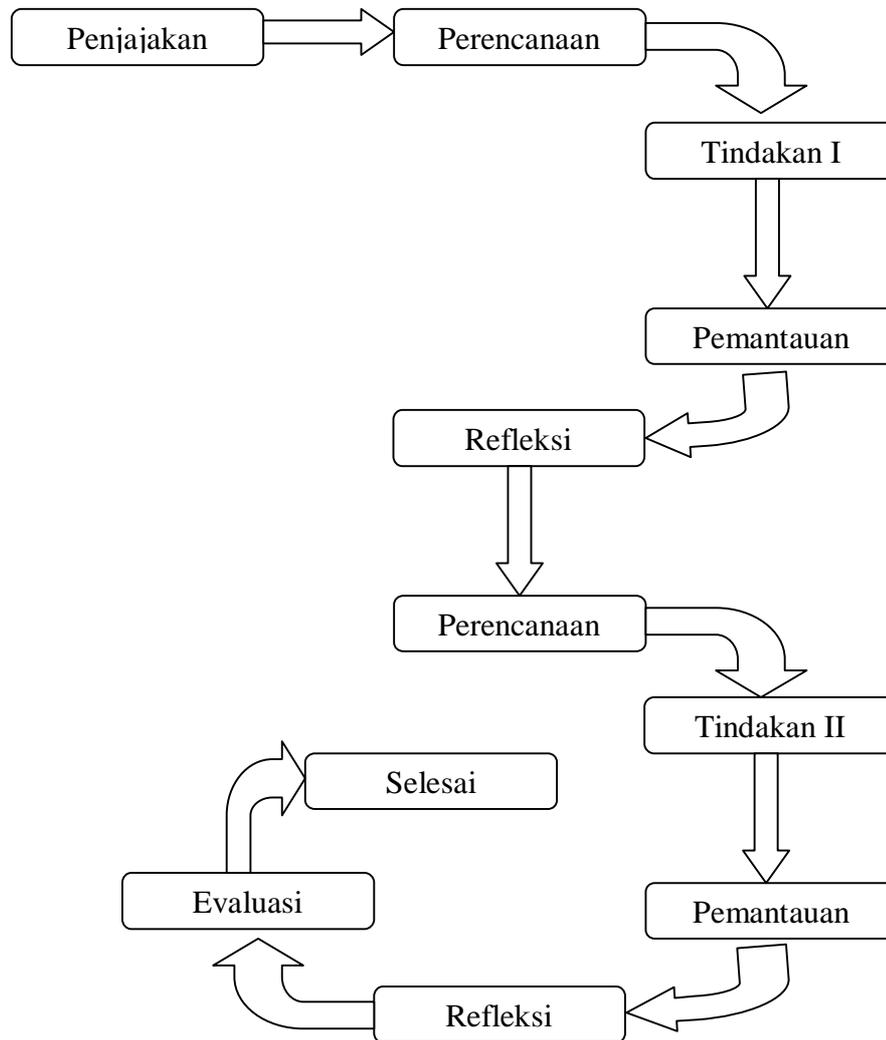
D. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel Bebas(layanan informasi) adalah suatu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah,lingkungan masyarakat serta untuk mencapai perkembangan optimal.Layanan informasi dapat membantu siswa meningkatkan keseriusan dalam belajar dan juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan diri berkaitan dengan sikap, prilaku, kebiasaan dan mengatasi ketidak seriusan belajar siswa.
2. Variabel terikat (keseriusan belajar) adalah mengarahkan pemikiran dan perasaan pada kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh agar mencapai tujuan belajar yang meliputi 1) Untuk mendapatkan pengetahuan, 2) Penanaman konsep dan keterampilan, 3) Pembentukan Sikap, 4) mendapatkan hasil belajar yang baik.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan konseling dengan model siklus seperti yang dikemukakan oleh Iskanda (2013:13). Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Keempat tahap tersebut disajikan dalam gambar berikut:



Bagan 3.1. Proses Penelitian Tindakan

Untuk lebih meyakinkan diri peneliti sendiri akan hasil yang didapat melalui tindakan pada siklus I, maka peneliti mengulang kembali penelitiannya pada siklus II, ini dilaksanakan sesuai dengan hasil evaluasi siklus I. Dalam prakteknya, prosedur penelitian ini adalah Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Evaluasi.

1. Pengumpulan Data Desain Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap kegiatan dan aktivitas yang akan dilakuakn adalah menyiapkan seluruh perannkat yang diperlukan untuk penelitian. Perangkat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Rencana Perangkat Penelitian Siklus I

No	Kegiatan	Produk
1	Menyiapkan rencana pelaksanaan layanan informasi siklus I	RPL Layanan informasi 2 pertemuan
2	Menyediakan format penilaian pelaksanaan layanan informasi	Format penilaian RPL Layanan Informasi
3	Menyediakan laporan instrumen tes meningkatkan keseriusan belajar	Profil masalah keseriusan belajar
4	Menyediakan format penilaian proses pelaksanaan layanan informasi	-LAISEG -LAIJAPEN -LAIJAPANG
5	Menyediakan alat dan perlengkapan pelaksanaan pemberian layanan informasi	Laptop, speaker, instrumen
6	Menyepakati jadwal dan tempat pelaksanaan layanan informasi	Bulan Febuari melaksanakan 2 pertemuan (siklus I)

b. Tindakan

Pelaksanaan pemberian layanan informasi dalam penelitian untuk meningkatkan keseriusan belajar siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan berdasarkan rancangan rencana pelaksanaan layanan (RPL) informasi. Pelaksanaan pemberian layanan informasi dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pemberian layanan informasi.
- 2) Mengimplementasikan *high-touch* dan *high-tech* dalam proses pemberian layanan informasi.
- 3) Konselor memberikan penjelasan tentang layanan informasi dalam meningkatkan keseriusan belajar. Konselor membuka beberapa sesi tanya jawab dengan siswa agar terjadi interaksi dan agar penjelasan konselor dimengerti dengan baik oleh siswa.
- 4) Melakuakn praktek keseriusan belajar dengan memberikan beberapa contoh kepada siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses pemberian layanan informasi dengan menganalisis Rencana Pelaksanaan layanan informasi. Kemudian analisis dilakukan pada pengentasan masalah kurangnya keseriusan belajar siswa berdasarkan dari hasil yang didapat dari pelaksanaan latihan dalam meningkatkan keseriusan belajar siswa. Kemudian menganalisis peningkatan kemampuan siswa dalam belajar.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses pelaksanaan layanan informasi dan hasil yang didapat belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada siklus 2.

e. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian. Ukuran keberhasilan penelitian ini mengacu kepada kriteria rentangan persentase seperti pendapat Irianto (2010:53) sebagai berikut : 0-25% (kurang), 26-50% (sedang), 51-74% (cukup), dan 75-100% (baik). Peneliti mengambil 75% sebagai batas persentase keberhasilan penelitian.

2. Desain Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini konselor mempersiapkan kegiatan untuk menindak lanjuti hasil penelitian pada siklus I. Aktivitas dan persiapan yang diperlukan pada siklus 2 ini dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rencana Perangkat Penelitian Siklus II

No	Kegiatan	Produk
1	Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Layanan Informasi siklus II	RPL Layanan informasi 2 pertemuan
2	Menyediakan format penilaian pelaksanaan Layanan informasi	Format penilaian RPL Layanan informasi
3	Menyediakan laporan Instrumen tes keseriusan belajar siswa	Profil masalah keseriusan belajar

4	Menyediakan format penilaian proses pelaksanaan Layanan Informasi	-LAISEG -LAIJAPEN -LAIJAPANG
5	Menyediakan alat dan perlengkapan pelaksanaan pemberian Layanan informasi	Laptop dan speaker
6	Menyepakati jadwal dan tempat pelaksanaan layanan informasi	Bulan febuari melaksanakan 2 pertemuan (siklus II)

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian untuk meningkatkan keseriusan belajar siswa melalui layanan informasi ini dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan berdasarkan rancangan Rencana Pelaksanaan layanan (RPL) informasi.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini melalui dua siklus (gambar 4.1). tindakan yang dimaksud disini adalah pemberian bantuan terhadap anak yang teridentifikasi mempunyai masalah dalam kemampuan mengingat. Layanan informasi dilakukan melalui prosedur.

- 1) Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran informasi.
- 2) Mengimplementasikan *high-touch* dan *high-tech* dalam proses pemberian layanan informasi.
- 3) Konselor memberikan penjelasan tentang meningkatkan keseriusan belajar. Konselor menjelaskan tentang cara meningkatkan keseriusan belajar. Konselor membuka beberapa sesi tanya jawab dengan siswa agar

terjadi interaksi dan agar penjelasan konselor dimengerti dengan baik oleh siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses perhadapan layanan informasi dengan menganalisis Rencana Pelaksanaan layanan informasi. Kemudian analisis dilakukan pada pengentasan masalah kurangnya keseriusan belajar siswa dalam belajar yang tepat berdasarkan dari hasil yang di dapat dari pelaksanaan latihan . kemudian menganalisis peningkatan kemampuan siswa dalam belajar melalui instrumen tes mengenai belajar dengan menggunakan layanan informasi.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses konseling dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Jika hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang ditetapkan maka penelitian ini hanya sampai pada siklus 2.

e. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian ini. Ukuran keberhasilan penelitian ini mengacu pada kriteria rentangan persentase menurut Irianto (2010:57), sebagai berikut: 0-25% (kurang), 25-50% (sedang), 51-74% (cukup), dan 75-100% (baik). Peneliti mengambil 75% sebagai batas persentase keberhasilan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjangkau siswa yang bermasalah dalam belajar digunakan instrumen. Setelah instrumen tes tersebut diaplikasikan pada siswa dan telah didapatkan hasil dari instrumen tes tersebut, maka keseluruhan siswa yang memiliki nilai terendah akan dijadikan subjek penelitian layanan informasi, dan sebagai cara agar mengetahui bahwa siswa telah menggunakan layanan informasi untuk meningkatkan keseriusan belajar siswa maka akan diaplikasikan instrumen tes. Adapun yang menjadi kisi-kisi dari instrumen tes keseriusan belajar dengan layanan informasi. Yakni sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Tes Meningkatkan Keseriusan Belajar di Kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 TanjungSari (siklus I)

No	Materi Pelajaran	Materi Keseriusan Belajar	Jumlah Soal
1	matematika	1.1.Penjumlahan dengan menggunakan buah sebagai contoh angka	7
		1.2.Kelipatan dari angka bilangan ganjil	8
		1.3.Perkalian dengan menggunakan benda sebagai contoh angka	5
Total Soal Keseluruhan			20

Tabel 3.7. Kisi-Kisi Instrumen Tes Meningkatkan Keseriusan Belajar di Kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 TanjungSari (siklus II)

No	Materi Pembelajaran	Materi Keseriusan Belajar	Jumlah soal
1	matematika	1.1. Pengurangan dengan menggunakan bunga sebagai contoh angka	7
		1.2.Kelipatan dari angka bilangan genap	7

		1.3. Menyebutkan bilangan primer	6
Total Soal Keseluruhan			20

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keseriusan belajar siswa. Dalam melaksanakan observasi, maka kita mengetahui keseriusan belajar siswa.

Pengelolaan hasil tes dilakukan dengan menggunakan persamaan:

$$PPN = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Uzer (2014:26) mengungkapkan persentase perolehan nilai (PPN) dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut :

0 % < PPN < 64 % : Artinya siswa belum mencapai ketuntasan dalam masalah keseriusan belajar.

65% < PPN < 100% : Artinya siswa telah mencapai ketuntasan dalam masalah keseriusan belajar.

Kemudian untuk menghitung persentase peningkatan dalam hal meningkatkan keseriusan belajar siswa per siklus digunakan persamaan:

$$\text{persentase peningkatan} = \frac{\text{nilai siklus 1} - \text{nilai siklus 2}}{\text{nilai siklus 1}} \times 100\%$$

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang belum dapat meningkat dengan tepat dan siswa yang sudah dapat meningkat dengan cepat dan tepat secara individu. Selanjutnya dapat juga diketahui apakah belajar yang tepat secara klasikal dapat tercapai, dilihat dari persentase siswa yang sudah mampu belajar dengan serius .

Mencari ketuntasan masalah meningkatkan keseriusan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$PKK = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan :

PKK : Persentase ketuntasan klasikal

M : Banyaknya siswa yang PPH \geq 65%

N : Banyaknya siswa

Ketuntasan masalah meningkatkan keseriusan belajar pada siswa dikatakan telah tercapai jika sekurang-kurangnya 85% dari siswa yang ada dalam kelompok bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal per individu sebesar \geq 65% .

H. Uji Coba Instrumen

Keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Setiap siklus pada kegiatan pembelajaran yang di laksanakan dapat di nyatakan berhasil apabila terjadi suatu perubahan dalam proses yang

ditujukan dengan terdapat peningkatan keseriusan belajar. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah memiliki keseriusan belajar dengan kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan dari hasil penelitian dalam bab ini disajikan dengan menampilkan analisis deskriptif dan analisis kualitatif data yang mengacu pada konsep atau teori yang ada. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari subjek penelitian atau situasi sosial, pertanyaan-pertanyaan informasi, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan, hasil observasi, refleksi dari siswa dan evaluasi. Beberapa hal yang menjadi penemuan penelitian, diantaranya : (1) temuan umum yang mencakup keadaan fisik lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari, (2) temuan khusus yang mencakup identifikasi siswa yang memiliki keseriusan belajar yang rendah, layanan informasi dilaksanakan dalam proses tindakan, observasi, dan refleksi serta hasil evaluasi.

A. Keadaan Fisik Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari

Sekolah yang tempat penelitian adalah SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari yang beralamat di jalan Abdul Hakim Pasar 1 No.2 Tanjung Sari. Sekolah ini memiliki 39 ruangan, diantaranya : 1 Ruangan Kepala Sekolah, 1 Ruangan Tata Usaha, 21 Ruangan Kelas, 1 Ruangan Perpustakaan, 1 Ruangan Laboratorium Komputer, 1 Ruangan Gudang, 10 Ruangan Kamar Mandi Siswa, 1 Ruangan Kamar Mandi, Kepala Sekolah dan Tata Usaha, 2 Ruangan Kantin.

Keseluruhannya sekolah SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari adalah yayasan Majelis Dildasmen PCM Tanjung Sari Medan, Ibu Salmawati S.Pd

sebagai kepala sekolah dan di bantu oleh PKS I, PKS II, PKS III, para wali kelas, guru BK, guru bidang studi serta pegawai tata usaha. Jumlah guru secara keseluruhan berjumlah 40 orang guru dan termasuk 1 orang guru Bk yaitu Bapak Didi Supriadi S.PdI.

Jumlah keseluruhan siswa ada 704 siswa dengan ruanagan kelas 24 kelas dan jumlah siswa perkelas terdiri dari 20 s/d 39 orang siswa. Letak sekolah ini tidak jauh jadi jalan raya. Di sekitar area luar sekolah dikelilingi oleh perumahan penduduk seyempat dan ada beberapa sekolah swasta yang berada dekat lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari. sekolah ini memiliki lingkungan yang kondusif dan dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa menggunakan kendaraan umum.

1. Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMP Swasta Muhammadiyah 3 Medan
- b) NPSN : 10210131
- c) Izin Operasional : 420/10273.PPD/2014\
- d) Akreditasi : “A”
- e) Alamat : Jl. Abd. Hakim Pasar I No.2 TanjungSari Medan
No.Telp/Hp : (061) 8222471 – (061) 8217252
- f) Koordinat : Longitude Latitude
- g) Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen PCM Tanjung Sari Medan
- h) Nama Kepala Sekolah: SAKMAWATI, S.Pd
- i) Kategori Sekolah : Reguler/Biasa
- j) Tahun Didirikan : 1966

- k) Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
1. Luas Tanah/status : 13.500 m²/Sertifikat Hak Milik
2. Luas Bangunan : 1155 m²
- l) Nomor Rekening : 00235-01-50-001801-7
- m) Nama Bank : BTN
- n) Cabang : Setia Budi

2. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Bertaqwa, berprestasi dan berbudaya.

b. Misi

- a. Pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- b. Tumbuhnya potensi siswa untuk dapat berkembang secara optimal
- c. Tumbuhnya semangat keunggulan secara intensif
- d. Tumbuhnya penghayatan terhadap nilai ajaran agama akhlak dan budaya.
- e. Tumbuhnya manajemen partisipasi antar warga sekolahan dan masyarakat.

c. Tujuan

Membentuk manusia muslim yang beriman berakhlak mulia, percaya diri sendiri, disiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah penjajakan atau identifikasi terhadap masalah yang akan diteliti dengan melakukan penilaian pada hasil instrumen tes kemampuan mengingat yang telah yang telah diberikan pada tanggal 29 januari 2018 hanya di 1 kelas, dan siswa yang menjadi respondennya yaitu siswa kelas VIII C Reguler berjumlah 40 orang siswa. Setelah instrumen tes keseriusan belajar terkumpul dan dianalisis, didapatkanlah siswa yang memiliki skor terendah yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian. Akan tetapi kerana keseluruhan siswa mendapatkan nilai yang cenderung rendah dalam kemampuan mengingat dan dikarenakan juga yang menggunakan layanan informasi maka peneliti menetapkan keseluruhan siswa kelas VIII C Reguler menjadi subjek penelitian dan akan diberikan layanan. Berikut dipaparkan hasil analisis instrumen tes kemampuan mengingat sebelum diberikan layanan.

Tabel 4.1. Hasil analisis instrumen tes meningkatkan keseriusan belajar sebelum pemberian layanan

No.	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	Amat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup	0	0
4	Kurang	40	100%
5	Jumlah Keseluruhan	40	100%

Keterangan :

- a) Amat Baik (A) = 86 – 100
- b) Baik (B) = 71 – 85
- c) Cukup (C) = 51 – 70
- d) Kurang (K) \leq 50

Berdasarkan tabel hasil tes meningkatkan keseriusan belajar pada siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari menunjukkan bahwasanya secara keseluruhan siswa memiliki tingkat serius belajar yang rendah. Hal ini terbukti dengan hasil tes siswa yang menunjukkan bahwa keseluruhan siswa mendapatkan nilai \leq 50 dengan kriteria kurang. Maka sebab itu peneliti melakukan tindakan pemebrian layanan informasi pada siklus I guns untuk melihat peningkatan kemampuan siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari

2.Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Setelah menemukan dan menentukan subjek penelitian berdasarkan nilai dari instrumen tes keseriusan belajar yang telah disebarkan. Peneliti mengadakan kesepakatan awal dengan siswa sebelum melaksanakan layanan informasi tentang keseriusan belajar siswa. Berikut disajikan tabel pelaksanaan layanan informasi keseriusan belajar siswa siklus I.

Tabel 4.2 Tabel Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi

No.	Tanggal	Layanan Informasi	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	29 Januari 2018	√	
2	5 Febuari 22018		√

Pada tahap perencanaan, peneliti menyediakan rencana pelaksanaan layanan informasi untuk 2 kali pertemuan pada siklus 1 dan menyediakan Laiseg (penilaian segera) untuk pemberiana layanan informasi pertemuan 1-2, Lajipen (penilaian jangka pendek) untuk silkus 1 yang diberikan setelah pertemuan 2. Selain hal-hal diatas, peneliti juga menyiapkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan I dan II pada siklus ini. Pada pertemuan I materi yang disiapkan yaitu: pengertian, manfaat, dan tujuan layanan informasi, pengertian serius dalam belajar. Pada pertemuan II materi yang disiapkan adalah pengertian serius dalam belajar, cara meningkatkan keseriusan belajar, faktor yang mempengaruhi keseriusan belajar.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan pemberian layanan informasi meningkatkan keseriusan belajar. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan 2 kali pertemuan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan layanan informasi meningkatkan keseriusan belajar sesuai kesepakatan sebelumnya. Layanan dilakukan di dalam ruangan kelas VIII C Reguler dan berikut dijelaskan tahap-tahap pelaksanaan layanan informasi mengenai keseriusan belajar. Adapun proses kegiatan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada tahap awal ini peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu terhadap siswa dan mengucapkan terima kasih. Berikut uraian kegiatan awal siklus I pertemuan I:

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb, Selamat Pagi buat kita semua.

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb, Selamat Pagi Bu

Peneliti : Terima kasih saya ucapkan kepada adik-adik sekalian yang masih terus berkenan mengikuti kegiatan bimbingan layanan informasi sesuai dengan kesepakatan kegiatan kita pada hari ini, alangkah baiknya kita awali kegiatan kita ini dengan doa bersama terlebih dahulu, marilah kita berdo'a sejenak agar kegiatan kita menjadi berkah untuk kita semua. Doa kita mulai, “ ya Allah ya Tuhan kami berilah kami pikiran yang jernih dan hati yang lapang untuk mengikuti kegiatan ini dengan baik dan sesuai dengan apa yang kami harapkan sehingga kami dapat menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kami dan mudahkanlah kami

dalam proses menimba ilmu mu dengan menemukan solusi dan pemecahan dari masalah yang kami hadapi saat ini Amin.”

a) **Kegiatan Inti**

Sebelum masuk pada kegiatan inti peneliti memberikan game untuk penyegaran, setelah game selesai dilaksanakan maka masuklah pada kegiatan inti dengan menyampaikan materi tentang defenisi, fungsi, tujuan, dan mafaat layanan informasi. Berikut uraian singkat proses kegiatan inti:

Peneliti : baiklah disini saya akan menjelaskan apa itu layanan informasi beserta fungsi, manfaat, dan tujuannya. Disini ada yang tau apa itu layanan informasi?

Siswa :” tidak tau bu” (secara serentak)

Peneliti : baiklah saya akan menjelaskan apa itu layanan informasi, perhatikan dan dengarkan baik-baik ya.

“Layanan informasi merupakan salah satu layannan bimbingan dan konseling di sekolah. Pemberian layanan informasi diberikan oleh konselordimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan peserta didik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dengan layanan informasi, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang

dihadapinya. Adapun tujuan dari layanan informasi adalah bertujuan membentuk individu (siswa) agar terbekali dengan informasi yang cukup dan akurat, memahami diri dan lingkungan secara positif sehingga mampu mengarahkan diri, mengambil keputusan.

b) Kegiatan Akhir/Penutup

Mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah disampaikan dan peneliti memberikan kesempatan pada siswa apabila ada yang masih belum dimengerti mengenai materi yang disampaikan agar ditanyakan kembali. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam menentukan hari dan tanggal pada pertemuan selanjutnya. Setelah keseluruhan kegiatan dilaksanakan maka dilanjutkan dengan salam penutup yang menandai bahwa pertemuan I pada siklus I telah selesai. Berikut uraian kegiatan akhir/penutup:

Peneliti : berkaitan dengan materi yang saya sampaikan tadi, ada yang ingin dipertanyakan?

Siswa : tidak ada bu.

Peneliti : baiklah kalau tidak ada yang bertanya, kita tutup kegiatan hari ini,
Assalamualaikum Wr.Wb.

Pertemuan II

Pada pertemuan kedua materi yang disiapkan adalah pengertian serius dalam belajar, cara meningkatkan keseriusan belajar, faktor yang mempengaruhi

keseriusan belajar. Pertemuan II ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini sebelum masuk pada kegiatan inti, peneliti mengucapkan salam serta ucapan terimakasih pada siswa atas keikutsertaanya dalam kegiatan ini, dilanjutkan dengan sedikit mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan pertama yaitu layanan informasi, pada pertemuan ini kita akan membahs tentang meningkatkan keseriusan belajar. Berikut uraian singkat kegiatan awal pada siklus I pertemuan II:

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb, selamat pagi salam sejahtera baut kita semua.

Siswa : waalaikumsalam Wr.Wb, selamat pagi bu.

Peneliti : terima kasih saya ucapkan kembali kepada adik-adik sekalian yang masih terus berkenan mengikuti kegiatan bimbingan layanan informasi sesuai dengan kesepakatan yang kita buat pada pertemuan sebelumnya. Sebelum kita mulai kegiatan pada hari ini, alangkah baiknya kita awali dengan berdoa bersama terlebih dahulu. Untuk itu ibu minta kepada ketua kelas untuk langsung memimpin doa. Silahkan ketua kelas.

Ka.kelas : sebelum kita mulai kegiatan ini marilah kita berdoa. Doa dimulai.

Peneliti : baik, terima kasih. Apakah adik-adik siap mengikuti kegiatan ini?

Siswa : siap bu

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini siswa di berikan informasi tentang meningkatkan keseriusan belajar, mulai dari pengertian serius dalam belajar, cara meningkatkan keseriusan belajar, faktor yang mempengaruhi keseriusan belajar.

c) Tahap akhir/penutup

Peneliti mengemukakan bahwa kegiatan ini akan berakhir, dan memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan ini, dan kegiatan diakhiri dengan ucapan salam penutup. Berikut uraian singkat proses kegiatan ini, dan kegiatan ini diakhiri dengan ucapan salam penutup. Berikut uraian singkat proses kegiatan tahap akhir/penutup pada siklus I pertemuan II.

Peneliti : sebelum kita akhiri saya persilahkan salah satu diantara kalian untuk menyampaikan sekan selama kegiatan ini berlangsung. Ada yang bersedia?

Siswa : saya pak

Peneliti : ya silahkan

siswa : menurut saya kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi kami yang masih duduk di bangku sekolahan, kami mendapatkan informasi. Maka dari itu saya mengucapkan terima kasih kepada ibu yang telah memberikan materi ini kepada kami.

Peneliti : baiklah terima kasih. Sebelum kita mengakhiri kegiatan ini langkah baiknya kita akhiri dengan doa, langsung saja silahkan ketua kelas untuk memimpin doa.

Siswa : agar kegiatan yang kita lakukan mendapatkan berkah marilah kita berdoa. Doa dimulai

Peneliti : terima kasih atas waktunya apabila ada kesalahan saya mohon maaf, semoga kegiatan ini mendapatkan manfaat bagi kita semua.
Assalamualaikum Wr. Wb.

2. Hasil Siklus I

Tabel 4.3

Hasil siklus I meningkatkan keseriusan belajar

No	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	Amat Baik	0	0
2	Baik	13	32,5
3	Cukup	27	67,5
4	Kurang	0	0
Jumlah keseluruhan		40	100%

Keterangan :

- a) Amat Baik (A) = 86 – 100
- b) Baik (B) = 71 – 85
- c) Cukup = 51 – 70
- d) Kurang \leq 50

Berdasarkan tabel hasil tes keseriusan belajar siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tj. Sari diatas menunjukkan bahwasanya nilai hasil tes keseriusan belajar siswa meningkat setelah diberikan layanan. Karena ketika sebelum diberikan layanan nilai rata-rata hasil tes siswa 26%. Sedangkan setelah diberikan layanan pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 69%. Hal ini terbukti dengan hasil tes siswa yang menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 13 orang atau 32,5% dari jumlah keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 27 orang atau 67,5% dari jumlah keseluruhan siswa. Dikarenakan ukuran ketuntasan kemampuan mengingat yang peneliti tetapkan adalah 75% sebagai batas keberhasilan penelitian. Maka sebab itu penelitian harus melakukan tindakan kemampuan mengingat siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tj.Sari.

3. Refleksi

Berdasarkan ukuran keberhasilan pelaksanaan penerapan layanan informasi dalam meningkatkan keseriusan belajar yaitu 0-25% (kurang), 26%-50% (sedang), 51%-74% (cukup), 75%-100% (baik). Dari pelaksanaan layanan informasi ini dan dari hasil penyebaran instrumen tes keseriusan belajar sebelum maupun sesudah layanan informasi dilakuakn dapat disimpulkan bahwa, terjadi peningkatan setelah dilaksanakannya siklus I, yaitu dari 25,5% menjadi 69,5% akan tetapi kondisi ini belum mencapai target yang ditetaapkan yaitu 75%, dan dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti, jelas bahwa siswa belum tuntas dalam keseriusan belajar, oleh karena itu keseriusan belajar siswa juga belum baik

seutuhnya. Oleh karena itu, peneliti masih harus melanjutkan kegiatan ke siklus II dengan 2 pertemuan.

3. Deskripsi siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyediakan rencana pelaksanaan layanan informasi siklus II untuk 2 kali pertemuan dan menyediakan Laiseg (penilaian segera) untuk pemberian layanan informasi pertemuan 1-2, dan Laijapan (penilaian jangka panjang) untuk siklus II yang diberikan setelah pelaksanaan layanan informasi. Berikut jadwal pertemuan pemberian layanan:

Tabel 4.4
jadwal pertemuan pemberian layanan informasi

No	Tanggal	Layanan Informasi	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	12 Februari 2018	√	
2	19 Februari 2018		√

Selain hal-hal diatas, peneliti juga menyiapkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan I dan II pada siklus II ini. Pada pertemuan I materi yang disiapkan yaitu: cara meningkatkan keseriusan belajar, faktor yang mempengaruhi keseriusan belajar.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan di siklus II, peneliti melakukan pemberiana layanan informasi dengan topik meningkatkann keseriusan belajar. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan.

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan penerapan layanan informasi guna maningkatkan keseriusan belajar siswa yang dilakukan melalui pelaksanaan layanan informasi. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam ruangan kelas VIII C Reguler. Berikut dilaksanakan tahap-tahap pelaksanaan layanan informasi:

a) Kegiatan awal

Pada tahap awal ini peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu terhadap siswa yang dijadikan subjek penelitian dan mengucapkan terima kasih karena senantiasa mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Dialanjutkan dengan sedikit mengulang materi yang disampaikan pada siklus I khususnya tentang layanan informasi dan keseriusan belajar. Berikut uraian singkat proses kegiatan pada siklus II pertemuan I:

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb, Selamat pagi salam sejahtera buat kita semua.

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb, Selamat pagi bu

Peneliti : Terima kasih saya ucapkan kembali kepada adik-adik sekalian yang masih terus berkenana mengikuti kegiatan bimbingan layanan informasi sesuai dengan kesepakatan yang kita buat pada pertemuan sebelumnya. Sebelum kita mulai kegiatan kita pada hari

ini, alangkah baiknya kita awali kegiatan kita ini dengan berdoa bersama terlebih dahulu. Untuk itu saya minta kepada ketua kelas untuk langsung memimpin doa.

Siswa : Sebelum kita mulai kegiatan ini marilah kita berdoa terlebih dahulu. Doa dimulai

Peneliti : Baik, terima kasih apakah adaik-adik sudah siap mengikuti kegiatan ini?

Siswa : Siap bu

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini peneliti kembali menjelskan tentang meningkatkan keseriusan belajar secara lebih rinci dan materi yang disampaikan yaitu, cara meningkatkan keseriusan belajar, faktor yang mempengaruhi keseriusan belajar. Keseluruhan materi diatas dijelaskan melalui pelaksanaan layanan informasi. Berikut uraian singkat proses kegiatan pada siklus II pertemuan I.

Peneliti : Terima kasih. Langsung saja kita mulai ya, berdasarkan dari hasil tes keseriusan belajar kemarin yang menunjukkan bahwa adik-adik masih belum memiliki keseriusan dalam belajar. Maka dari itu pada pertemuan ini saya akan kembali mengulang materi tentang keseriusan belajar dengan menggunakan layanan informasi. Apakah sudah dapat kita mualai?

Siswa : Sudah bu

Peneliti : (mulai menjelaskan materi mengenaimeningkatkan keseriusan belar). Ada yang ingin bertanya?

Siswa : tidak bu

Peneliti : Baiklah kalau tidaka ada yang bertanya, pertemuan hari ini akan kita akhiri petemuan kita pada hari ini

Perencanaan Pertemuan II

Pada pertemuan kedua dititik beratkan pada pembagian instrument tes meningkatkan keseriusan belajar dengan menggunakan layanan informasi guna melihat keseriusan siswa dalam belajar dan guna melihat apakah siswa tersebut telah dapat memanfaatkan layanan informasi ini secara benar dalam meningkatkan keseriusan belajar. Dan pertemuan II ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada tahap awal ini peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu terhadap siswa yang dijadikan subjek penelitian dan mengucapkan terimakasih karena senantiasa mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Dilanjutkan dengan sedikit mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan I khususnya tentang meningkatkan keseriusan belajar.

Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb, Selamat pagi salam sejahtera buat kita semua.

Siswa : Waalaikumsalam Wr. Wb, Selamat pagi buk

Peneliti : Terima kasih saya ucapkan kembali kepada adik-adik sekalian yang masih terus berkenan mengikuti kegiatan layanan informasi sesuai dengan kesepakatan yang kita buat pada pertemuan sebelumnya. Sebelum kita memulai kegiatan kita pada hari ini,

alangkah baiknya kita awali kegiatan kita ini dengan doa bersama terlebih dahulu. Untuk itu saya meminta kepada ketua kelas untuk langsung memimpin doa. Kepada ketua kelas dipersilahkan.

a) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti membagikan instrument tes meningkatkan keseriusan belajar guna membandingkan perubahan hasil antara sebelum layanan, sesudah layanan pada siklus I dan sesudah layanan pada siklus II serta peneliti membagikan instrument tes meningkatkan keseriusan belajar guna mengetahui apakah siswa telah benar-benar mengerti dan paham bagaimana cara memanfaatkan layanan informasi tersebut, dimana didalam tes tersebut siswa menjelaskan layanan informasi dapat meningkatkan keseriusan belajar siswa. Sehingga akan terlihat kecakapan siswa menggunakan layanan informasi untuk meningkatkan keseriusan belajar.

Peneliti : Nah, pada kegiatan kali ini, langsung saja kita akan melakukan tes meningkatkan keseriusan belajar. Sebelumnya kita telah melakukan tes meningkatkan keseriusan belajar pada pertemuan sebelumnya, namun masih ada diantara kalian yang belum dapat belajar dengan serius. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, kita akan melakukan tes ulang tersebut.

Siswa : Baik Buk

Peneliti : Baik sebelumnya ibuk ingin bertanya, apakah kalian masih ingat materi kita sebelumnya mengenai meningkatkan keseriusan belajar ?

Siswa : Masih Buk

Peneliti : Baiklah, maka langsung saja ibuk akan membagikan tes meningkatkan keseriusan belajar pada kalian.

(Peneliti membagi tes meningkatkan keseriusan belajar)

b) Kegiatan Akhir/Penutup

Pada tahap akhir ini peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pengalaman yang mereka dapatkan selama kegiatan ini berlangsung, terutama pengalaman mereka dalam meningkatkan keseriusan belajar dengan layanan informasi yang mereka lakukan pada saat pengisian instrument tes meningkatkan keseriusan belajar tadi. Serta membagikan lembar laijapang (penilaian jangka panjang) untuk mereka isi. Setelah keseluruhan kegiatan dilaksanakan maka peneliti mengucapkan salam penutup menandai bahwa pertemuan II siklus II telah selesai dilaksanakan.

Peneliti : Baik, kita telah melakukan tes keseriusan belajar, maka kesempatan kali ini, saya memberi kesempatan pada kalian, apakah masih ada yang ingin dipertanyakan ?

Siswa : Tidak Pak

Peneliti : Nah, bapak ingin kalian menyampaikan kesan dan pesan kalian dalam mengikuti kegiatan ini.

Siswa : A. Kegiatannya mengasikkan pak, saya menjadi tahu kemampuan saya jika saya serius belajar buk.

B. Saya senang, kegiatannya sangat bermanfaat bagi saya buk.

Peneliti : Baik, terima kasih kepada kalian, sebelum mengakhiri kegiatan ini, saya akan membagikan lembar laiijapang untuk melihat sejauh mana masalah kalian teratasi.

4. Hasil Siklus II

Tabel 4.5

hasil siklus II penggunaan layanan informasi dalam meningkatkan keseriusan belajar

No	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	Amat Baik	22	42,5
2	Baik	18	57,5
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0
Jumlah Keseluruhan		40	100%

Keterangan :

a. Amat Baik (A) = 86-100

b. Baik (B) = 71-85

c. Cukup (C) =51-70

Kurang (K) \leq 50

5. Refleksi

Berdasarkan ukuran keberhasilan pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan keseriusan belajar siswa yaitu 0-25% (kurang), 26%-50% (sedang), 51%-74% (cukup), 75%-100% (baik). Dari pelaksanaan layanan informasi enam topik berpikir dan dari hasil penyebaran instrument tes meningkatkan keseriusan belajar pada siklus I yaitu 69,50% meningkat menjadi 86,50% setelah pelaksanaan layanan pada siklus II ini dan jelas bahwa siswa sudah mengerti layanan informasi dapat meningkatkan keseriusan belajar. Oleh karena itu keseriusan belajar siswa sudah dapat dikatakan baik seutuhnya karena sudah terbukti dari jawaban masing-masing siswa pada instrument tes yang diaplikasikan pada mereka. Dengan data ini dapat dikatakan bahwa pengentasan masalah meningkatkan keseriusan belajar pada siswa sudah tuntas dan penelitian cukup dilakukan dengan II siklus saja.

6. Evaluasi

Pada kegiatan ini peneliti mengevaluasi tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan, dan adapun tingkat keberhasilan yang ditetapkan peneliti mengacu pada kriteria rentangan persentase menurut Irianto (Dewi : 2010) yaitu 0-25% (kurang), 26%-50% (sedang), 51%-74% (cukup), 75%-100% (baik). Pada penelitian ini, mulai dari kegiatan sebelum tindakan hingga penelitian berakhir didapati hasil yang cukup memuaskan, karena terjadi peningkatan di tiap siklusnya yakni pada tindakan sebelum layanan skor rata-rata yang diperoleh keseluruhan siswa yaitu 26% (kurang) dan setelah diberikan layanan pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 69,50% (cukup). Dan setelah

dilakukannya layanan pada siklus II maka skor rata-rata yang diperoleh siswa semakin meningkat menjadi 86,50% (amat baik) dan sudah mencapai target yang diharapkan.

C. Pembahas Penelitian

Setelah dilakukannya tindakan sebelum layanan, tindakan pada siklus I dan siklus II maka telah didapatkan skor siswa yang terus meningkat disetiap pertemuannya. Berikut hasil rekapitulasi nilai tes meningkatkan keseriusan belajar sebelum dan sesudah dilakukannya layanan informasi :

Tabel 4.6
rekapitulasi hasil analisis tes keseriusan belajar

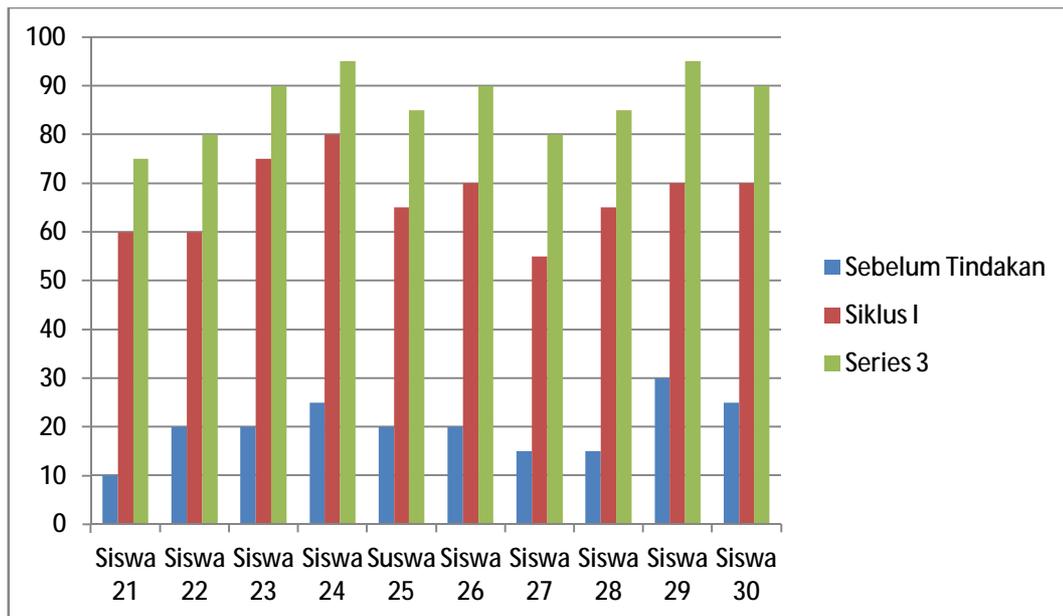
Nama Siswa	NILAI					
	Sebelum Layanan		Siklus I		Siklus II	
	Skor	%	Skor	%	Skor	%
	instrumen tes	instrumen tes	instrumen tes	instrumen tes	instrumen tes	instrumen tes
Siswa 1	25	25	75	75	90	90
Siswa 2	15	15	75	65	80	80
Siswa 3	15	15	60	60	75	75
Siswa 4	30	30	75	75	90	90
Siswa 5	40	40	80	80	95	95
Siswa 6	25	25	70	70	95	95
Siswa 7	20	20	70	70	90	90

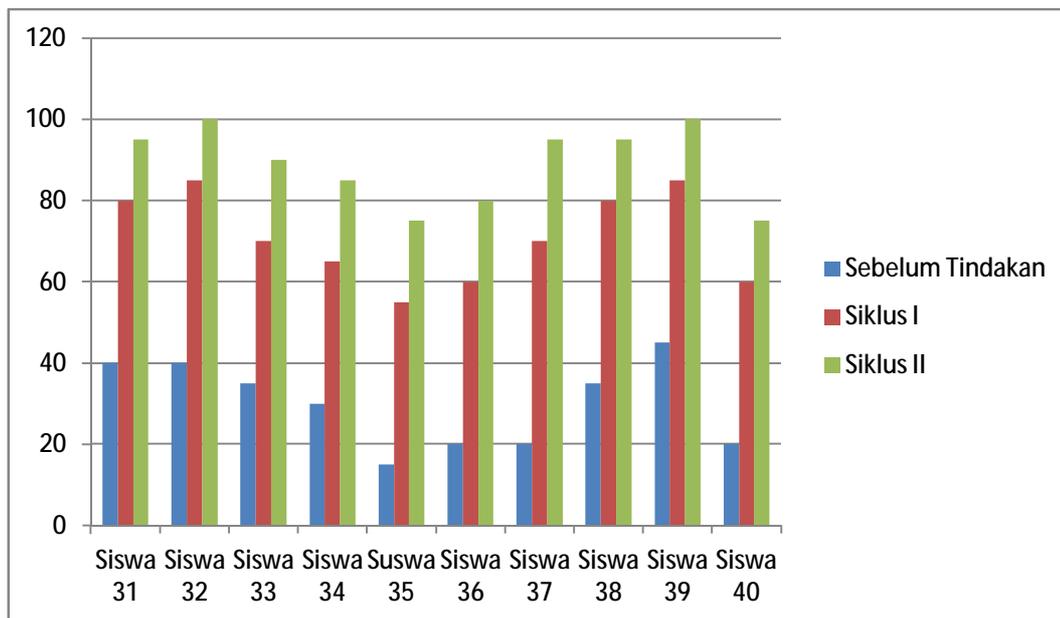
Siswa 8	45	45	80	80	100	100
Siswa 9	15	15	55	55	75	76
Siswa 10	10	10	60	60	75	75
Siswa 11	20	20	60	60	75	75
Siswa 12	35	35	80	80	95	95
Siswa 13	30	30	65	65	90	90
Siswa 14	20	20	60	60	85	85
Siswa 15	20	20	65	65	85	85
Siswa 16	45	45	85	85	100	100
Siswa 17	35	35	70	70	90	90
Siswa 18	35	35	75	75	90	90
Siswa 19	25	25	70	70	85	85
Siswa 20	15	15	60	60	85	85
Siswa 21	10	10	60	60	75	75
Siswa 22	20	20	60	60	80	80
Siswa 23	20	20	75	75	90	90
Siswa 24	25	25	80	80	95	95
Siswa 25	20	20	65	65	85	85
Siswa 26	20	20	70	70	90	90
Siswa 27	15	15	55	55	80	80
Siswa 28	15	15	65	65	85	85
Siswa 29	30	30	70	70	95	95

Siswa 30	25	25	70	70	90	90
Siswa 31	40	40	80	80	95	95
Siswa 32	40	40	85	85	100	100
Siswa 33	35	35	70	70	90	90
Siswa 34	30	30	65	65	85	85
Siswa 35	15	15	55	55	75	75
Siswa 36	20	20	60	60	80	80
Siswa 37	20	20	70	70	95	95
Siswa 38	35	35	80	80	95	95
Siswa 39	45	45	85	85	100	100
Siswa 40	20	20	60	60	75	75
Rata-rata	25,5	26 %	69	69,00 %	87,5	87,50 %

Berikut ini data hasil setiap siklus dalam bentuk diagram







Hipotesis penelitian ini adalah “Dengan menggunakan layanan informasi dapat meningkatkan keseriusan belajar pada siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tj. Sari Tahun Ajaran 2017/2018”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa siswa kurang fokus saat belajar. Hal ini terlihat dari hasil instrument tes meningkatkan keseriusan belajar dimana diperoleh data signifikan yang berada di kriteria kurang dengan perolehan skor rata-rata 26 (26%) dan dalam kriteria kurang. Hal ini menunjukkan rendahnya keseriusan belajar siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tj. Sari, Maka dari itu keseriusan belajar siswa perlu ditingkatkan. Salah satu alternative solusi yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan keseriusan belajar siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah Tj. Sari dengan cara melakukan layanan informasi.

Layanan informasi adalah salah satu layannan bimbingan dan konseling di sekolah. Pemberian layanan informasi diberikan oleh konselordimaksudkan untuk

membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan peserta didik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan layanan informasi ini agar membuat siswa menjadi lebih focus dan disiplin dalam cara berfikir dan belajar. Membuat siswa lebih dapat memahami pentingnya belajar dengan serius. Tindakan yang dilakukan melalui proses layanan informasi, pelaksanaan layanan informasi dan didukung oleh hasil analisis Laiseg, Laijapen dan Laijapan terhadap hasil proses pelaksanaan layanan informasi menunjukkan bahwa dalam proses penerapan penggunaan layanan informasi, peneliti menemukan masih ada siswa yang kesulitan untuk memfokuskan diri saat belajar, hal ini tampak dari hasil pengaplikasian instrument tes keseriusan belajar siswa.

Proses penerapan penggunaan layanan informasi didalam meningkatkan keseriusan belajar siswa pada siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari telah dilaksanakan dengan baik, hal ini terbukti dari pencapaian siklus II yang menunjukkan peningkatan dalam keseriusan belajar meningkat 87,50% dan hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan peneliti. Hasil instrument tes keseriusan belajar dengan layanan informasi menunjukkan bahwa observasi sebelum siklus I sampai siklus I meningkat 43% dan dari hasil siklus I sampai pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 18,5%. Dan apabila kita memperhatikan tabel rekapitulasi skor siswa dan juga dan juga memperhatikan diagram rekapitulasi hasil analisis instrument tes keseriusan belajar siswa dengan menggunakan layanan informasi dapat kita lihat peningkatan setiap pertemuan dan di setiap siklusnya. Jadi dapat dikatakan di rancang pelaksanaan layanan

informasi. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima dan disimpulkan bahwa melalui pelaksanaan layanan informas dapat meningkatkan keseriusan belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk melihat keefektifan layanan informasi dalam meningkatkan keseriusan belajar pada siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah Tahun Ajaran 2017/2018”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keseriusan belajar siswa kelas kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah Tahun Ajaran 2017/2018 meningkat dengan diterapkannya layanan informasi. Dapat dilihat dari hasil instrument tes keseriusan belajar pada siklus I mencapai kategori 67,5%, siklus II pada tahap ini nilai yang didapat siswa sudah mencapai kategori baik yaitu 87,5%. Dengan hasil yang didapat maka hipotesa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan layanan informasi dapat meningkatkan keseriusan belajar siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah Tahun Ajaran 2017/2018.

Layanan informasi adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Pemberian layanan informasi diberikan oleh konselor dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan peserta didik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Proses penerapan penggunaan layanan informasi didalam meningkatkan keseriusan belajar siswa pada siswa kelas VIII C Reguler SMP Muhammadiyah 3 Tanjung Sari telah dilaksanakan dengan baik, hal ini terbukti dari pencapaian siklus II yang menunjukkan peningkatan dalam keseriusan belajar meningkat 87,50% dan hasil ini telah

mencapai target yang telah ditetapkan peneliti. Hasil instrument tes keseriusan belajar dengan layanan informasi menunjukkan bahwa observasi sebelum siklus I sampai siklus I meningkat 43% dan dari hasil siklus I sampai pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 18,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwasanya penerapan layanan informasi yang dilaksanakan dapat meningkatkan keseriusan belajar siswa. Maka guru BK dapat mempertimbangkan dan lebih mengembangkan program layanan informasi.
2. Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan individu dan sosialnya terutama dalam belajar.
3. Diharapkan kepala sekolah lebih mendukung dan memfasilitasi kegiatan layanan bimbingan dan konseling agar tujuan yang diharapkan lebih maksimal.
4. Hasil penelitian ini agar dijadikan sebagai bahan masukan, sumber informasi atau referensi dalam mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya dalam layanan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman dan Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Pada: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lahmuddin. 2006. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Nasir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesi.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Padang.
- Purwoto Budi. 2008. *Organisasi dan Managenen Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Sinar Bara Bandung.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel. 2012. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
(<http://walpaperhd99.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-tekun-dan-ulet-pengertian.html>)